

## ABSTRAK

Dhea Zatira : Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Assets*. Studi Kasus di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2000-2012

Investasi merupakan penanaman modal pada salah satu aktiva atau lebih dengan jangka waktu tertentu. Salah satu aktiva tersebut adalah aktiva lancar atau yang lebih dikenal dengan modal kerja. Modal kerja merupakan dana untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari dan terdiri dari akun kas, piutang dan persediaan. Manajer keuangan yang baik harus dapat menentukan dan memprediksikan modal kerja yang optimal agar dapat efisien dan efektif dalam penggunaannya, serta harus menentukan besarnya investasi modal kerja tersebut pada akun kas, piutang dan persediaan. Semakin cepat modal kerja tersebut berputar maka semakin banyak keuntungan yang akan dihasilkan atas aset yang telah diinvestasikan (*return on assets*).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari tingkat perputaran modal kerja terhadap *return on assets*, baik pengaruh secara sendiri-sendiri pervariabel independen (parsial) ataupun pengaruh secara keseluruhan (simultan). Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah salah satu perusahaan *Food and Beverages* yang telah *go public* atau terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengutip secara langsung dari laporan keuangan neraca dan laba rugi yang telah dipublikasikan di alamat website resmi PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dan *Indonesia Capital Market Directory*. Periode penelitian ini selama 13 tahun yaitu sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2012. Untuk data periode 31 Desember 2000 sampai dengan 31 Desember 2010 diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), sedangkan periode 31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2012 diperoleh dari website resmi perusahaan yaitu [www.indofood.com](http://www.indofood.com).

Berdasarkan hasil penelitian, perputaran modal kerja secara parsial pada perputaran kas dan perputaran persediaan memberikan pengaruh yang tingkat signifikansinya kuat terhadap profitabilitas namun memiliki arah yang negatif atau berbanding terbalik, sedangkan pada perputaran piutang memberikan pengaruh dengan tingkat signifikansi sedang dan memiliki arah positif atau berbanding lurus terhadap profitabilitas. Kemudian dari hasil penelitian perputaran modal kerja secara simultan memberikan pengaruh yang tingkat signifikansinya kuat, namun memiliki arah yang negatif atau berbanding terbalik.